



Sosialisasi dan Edukasi Dinas Lingkungan Hidup “Sistem Pengelolaan Sampah dan Limbah Rumah Tangga”

Socialisation and Education from the Environmental Agency "Household Waste and Rubbish Management System"

* Beatrix Jeanne¹, Sasa Ariska², Famela Ilda Sari³, Rifatul Aini⁴, Zulfiana Dessyka Putri⁵

¹²³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Karimu, Indonesia

email: beatrixjeanne4@gmail.com¹, sasaariska4@gmail.com², fatinmela8@gmail.com³,
rifatulaini225@gmail.com⁴, zulfianadessykaputri@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Mei) (2026)

Disetujui (Mei) (2026)

Dipublikasikan (Juli)

(2026)

Abstrak

Permasalahan pengelolaan sampah rumah tangga masih menjadi tantangan dalam menjaga kualitas lingkungan karena rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemilahan dan pengolahan sampah sejak dari sumbernya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai sistem pengelolaan sampah rumah tangga melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi. Program dilaksanakan di Jl. Jend. Sudirman, Perumahan Imperium, Poros, dengan melibatkan masyarakat setempat sebagai peserta kegiatan. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan, penyampaian materi oleh narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup, sesi diskusi interaktif, serta evaluasi melalui tanya jawab dengan peserta. Materi yang disampaikan mencakup jenis-jenis sampah, dampak pengelolaan sampah yang kurang tepat, teknik pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pemanfaatan sampah menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mengikuti sosialisasi dengan antusias dan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun kebiasaan masyarakat untuk menerapkan pemilahan dan pemanfaatan sampah secara berkelanjutan.

Keywords:

waste management;
community
empowerment;
socialisation;
environmental
education; household
waste

Abstract

The issue of household waste management remains a challenge in maintaining environmental quality due to the low awareness among the public regarding the importance of waste sorting and processing from the source. This community service activity aims to enhance knowledge and awareness among the public about the household waste management system through socialisation and education activities. The programme is carried out on Jl. Jend. Sudirman, Perumahan Imperium, Poros, involving local residents as participants. The implementation methods include preparation stages, presentation of materials by speakers from the Environmental Agency, interactive discussion sessions, and evaluation through Q&A with participants. The materials presented cover types of waste, the impacts of improper waste management, techniques for sorting organic and inorganic waste, and the utilisation of waste into products that have utility and economic value. The results of the activity indicate that the community participated in the socialisation enthusiastically and gained a better understanding of the importance of sustainable waste management. This activity is expected to be a first step in building community habits to implement waste sorting and sustainable utilisation..

How to Cite: Author 1, Author 2. Year. Title manuscript. Jurnal Pokok Edukasi, VV (N): pp. XX-XX, DOI: 10.54036/XXXXXXXXXX-X-XX

PENDAHULUAN

Meningkatnya aktivitas masyarakat, pertumbuhan jumlah penduduk, serta perkembangan kawasan permukiman menyebabkan jumlah sampah yang dihasilkan terus mengalami peningkatan. Apabila tidak dikelola secara tepat, akumulasi sampah berpotensi menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran tanah, air, dan udara, menurunnya kualitas lingkungan permukiman, serta meningkatnya risiko gangguan kesehatan bagi masyarakat.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan sampah tidak hanya berkaitan dengan aspek kebersihan, tetapi juga berdampak terhadap kualitas lingkungan dan keberlanjutan kehidupan masyarakat.

Diperlukan sistem pengelolaan sampah yang tidak hanya berorientasi pada pembuangan akhir, tetapi juga menitikberatkan pada upaya pengurangan sampah sejak dari sumbernya melalui pengelolaan yang berkelanjutan. Penerapan sistem tersebut memerlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan, agar pengelolaan sampah dapat dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan.

Perkembangan konsep pengelolaan lingkungan telah mengubah cara pandang terhadap sampah. Material yang sebelumnya dianggap sebagai limbah kini mulai diposisikan sebagai sumber daya yang masih dapat dimanfaatkan apabila dikelola dengan metode yang tepat. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip ekonomi sirkular yang menekankan pemanfaatan kembali material melalui proses pemilahan, penggunaan ulang, daur ulang, serta pengolahan menjadi produk baru yang memiliki nilai tambah. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa limbah organik dapat diolah menjadi kompos atau pupuk yang bermanfaat bagi kegiatan pertanian dan penghijauan. Di sisi lain, limbah anorganik, terutama plastik, dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan *eco paving block*, *ecobrick*, berbagai produk kerajinan, maupun inovasi ramah lingkungan lainnya. Penerapan berbagai inovasi tersebut tidak hanya mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke tempat pemrosesan akhir, tetapi juga membuka peluang ekonomi melalui pemanfaatan kembali material yang sebelumnya tidak memiliki nilai.

Keberhasilan penerapan sistem pengelolaan sampah sangat bergantung pada keterlibatan masyarakat sebagai pihak yang menghasilkan sampah setiap hari. Kesadaran untuk memilah sampah sejak dari rumah menjadi tahapan awal yang menentukan efektivitas proses pengolahan berikutnya. Kegiatan edukasi, penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman sekaligus membangun kebiasaan masyarakat agar lebih bertanggung jawab terhadap pengelolaan sampah.

Selain berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan, pengelolaan sampah berbasis masyarakat juga memberikan manfaat dalam aspek sosial dan ekonomi. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pemilahan, pengolahan, dan pemanfaatan kembali sampah dapat memperkuat rasa tanggung jawab bersama terhadap kebersihan lingkungan sekaligus meningkatkan kepedulian terhadap pentingnya pelestarian lingkungan. Pemanfaatan sampah menjadi berbagai produk bernilai jual juga dapat menciptakan peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memperkuat kerja sama antarwarga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pengelolaan sampah tidak hanya berfungsi sebagai solusi untuk mengurangi pencemaran, tetapi juga menjadi salah satu strategi pemberdayaan masyarakat yang mampu meningkatkan kesejahteraan melalui pemanfaatan sumber daya secara lebih optimal.

Transformasi sampah menjadi sumber daya melalui pemberdayaan masyarakat merupakan pendekatan yang relevan untuk mendukung terciptanya pembangunan yang berkelanjutan. Sinergi antara peningkatan kesadaran masyarakat, penerapan inovasi pengolahan sampah, dan penguatan kapasitas masyarakat diharapkan mampu menghasilkan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi, masyarakat diharapkan

semakin memahami pentingnya pengelolaan sampah sejak dari sumbernya serta mampu menerapkan kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan tersebut, sampah tidak lagi dipandang sebagai limbah yang harus dibuang, melainkan sebagai sumber daya yang memiliki manfaat bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum kegiatan utama dilaksanakan. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan perangkat lingkungan dan tokoh masyarakat setempat untuk memperoleh dukungan serta menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan observasi singkat terhadap kondisi lingkungan guna mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah di kawasan Perumahan Imperium. Tim juga menyiapkan berbagai kebutuhan pendukung, seperti materi sosialisasi, media presentasi, alat peraga, tempat sampah berdasarkan jenisnya, serta perlengkapan yang digunakan pada saat demonstrasi. Persiapan yang matang diharapkan dapat mendukung kelancaran pelaksanaan program dan memudahkan peserta dalam memahami materi yang disampaikan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan diawali dengan penyampaian materi edukasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik sebagai salah satu upaya menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Materi yang diberikan mencakup jenis-jenis sampah, dampak negatif sampah yang tidak dikelola dengan baik terhadap lingkungan dan kesehatan, serta pentingnya penerapan prinsip 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi praktik pemilahan sampah organik dan anorganik.

Peserta diperlihatkan cara mengidentifikasi jenis sampah berdasarkan karakteristiknya, kemudian diberikan contoh proses pemilahan menggunakan wadah yang telah disediakan. Peserta juga diperkenalkan dengan berbagai alternatif pemanfaatan sampah, seperti pengolahan sampah organik menjadi kompos serta pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi. Melalui kegiatan praktik tersebut, masyarakat diharapkan tidak hanya memahami konsep pengelolaan sampah, tetapi juga mampu menerapkannya secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tahap Diskusi

Setelah penyampaian materi dan demonstrasi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif antara tim pelaksana dan peserta. Pada tahap ini, masyarakat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan pengalaman, serta mendiskusikan berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sampah di lingkungan tempat tinggal mereka. Tim pelaksana memberikan penjelasan dan solusi berdasarkan permasalahan yang disampaikan oleh peserta. Sesi diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman masyarakat sekaligus mendorong partisipasi aktif sehingga tercipta komunikasi dua arah yang efektif selama kegiatan berlangsung.

4. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan selama kegiatan berlangsung. Evaluasi dilaksanakan melalui diskusi singkat, pemberian pertanyaan kepada peserta, serta pengamatan terhadap kemampuan peserta dalam melakukan pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya. Selain itu, tim pelaksana juga mengajak masyarakat untuk berkomitmen menerapkan kebiasaan memilah dan mengelola sampah secara berkelanjutan di lingkungan rumah masing-masing. Hasil evaluasi diharapkan menjadi dasar dalam menilai efektivitas program sekaligus mendorong terbentuknya perilaku masyarakat yang lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan pemanfaatan sampah sebagai sumber daya yang bernilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Dinas Lingkungan Hidup "Sistem Pengelolaan Sampah dan Limbah Rumah Tangga" diselenggarakan di Jl. Jend. Sudirman, Perumahan Imperium, Poros sebagai salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan pengetahuan serta kesadaran warga mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Melalui kegiatan ini, masyarakat diberikan pemahaman bahwa sampah rumah tangga tidak selalu berakhir sebagai limbah, tetapi dapat dimanfaatkan kembali menjadi sumber daya yang memiliki manfaat bagi lingkungan maupun nilai ekonomi apabila dikelola dengan benar.

Tahap awal kegiatan diawali dengan serangkaian persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Karimun Kelompok 3. Persiapan tersebut meliputi koordinasi dengan pengurus lingkungan untuk menentukan waktu pelaksanaan, lokasi kegiatan, serta mekanisme pelaksanaan sosialisasi agar dapat berjalan sesuai rencana. Selain menyusun materi yang akan disampaikan, tim juga menyiapkan media presentasi dan berbagai kebutuhan teknis lainnya guna mendukung kelancaran kegiatan.

Kelengkapan sarana pendukung menjadi salah satu aspek yang diperhatikan dalam pelaksanaan program. Untuk menunjang kenyamanan peserta, tenda dan kursi diperoleh melalui bantuan pengurus surau di lingkungan Perumahan Imperium. Di sisi lain, Universitas Karimun

memberikan dukungan berupa peminjaman proyektor yang dimanfaatkan sebagai media penyampaian materi. Tim pelaksana juga menyediakan konsumsi berupa makanan ringan dan minuman bagi peserta sebagai bentuk penghargaan atas kehadiran dan partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Berkat kerja sama seluruh anggota tim, seluruh kebutuhan dapat dipersiapkan dengan baik sehingga pelaksanaan kegiatan berlangsung sesuai dengan perencanaan.

Sosialisasi dimulai dengan penyampaian materi oleh narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup mengenai sistem pengelolaan sampah dan limbah rumah tangga. Materi yang disampaikan mencakup pengenalan jenis-jenis sampah, dampak yang ditimbulkan akibat pengelolaan sampah yang kurang tepat, serta langkah-langkah sederhana yang dapat diterapkan masyarakat untuk mengurangi timbulan sampah melalui kegiatan pemilahan dan pemanfaatan kembali. Narasumber juga menjelaskan berbagai contoh pengolahan sampah organik maupun anorganik yang dapat menghasilkan produk bermanfaat sekaligus memberikan nilai tambah secara ekonomi.

Selama penyampaian materi, peserta menunjukkan perhatian yang baik terhadap setiap pembahasan. Penggunaan media presentasi membantu memperjelas informasi yang diberikan sehingga materi lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Suasana kegiatan berlangsung kondusif dan komunikatif, yang ditandai dengan interaksi aktif antara narasumber dan peserta selama proses sosialisasi.

Memasuki sesi diskusi, masyarakat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan serta menyampaikan pengalaman mengenai pengelolaan sampah di lingkungan tempat tinggal mereka. Beberapa peserta menyampaikan bahwa kebiasaan memilah sampah belum sepenuhnya diterapkan karena keterbatasan pengetahuan dan belum tersedianya sistem pemilahan yang memadai. Menanggapi hal tersebut, narasumber memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah praktis yang dapat dilakukan di tingkat rumah tangga, seperti memisahkan sampah organik dan anorganik sejak awal serta memanfaatkan limbah yang masih memiliki potensi untuk digunakan kembali. Diskusi berlangsung secara terbuka sehingga tercipta komunikasi dua arah yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Sebagai penutup rangkaian kegiatan, mahasiswa KKN Universitas Karimun Kelompok 3 menyerahkan cenderamata kepada narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup sebagai bentuk apresiasi atas kesediaan berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat Perumahan Imperium.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa sosialisasi ini memberikan manfaat bagi masyarakat dalam meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan sampah rumah tangga. Peserta memperoleh informasi mengenai pentingnya pemilahan sampah berdasarkan jenisnya serta

memahami bahwa limbah rumah tangga masih dapat dimanfaatkan menjadi berbagai produk yang memiliki nilai guna. Kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kesadaran bahwa keberhasilan pengelolaan sampah memerlukan keterlibatan aktif seluruh lapisan masyarakat, bukan hanya bergantung pada pemerintah atau instansi terkait.

Pelaksanaan sosialisasi berlangsung dengan lancar dan memperoleh respons yang positif dari masyarakat. Peserta selama mengikuti penyampaian materi hingga sesi diskusi menunjukkan adanya ketertarikan untuk menerapkan kebiasaan mengelola sampah secara lebih baik di lingkungan tempat tinggal mereka. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilakukan secara langsung dapat menjadi salah satu upaya efektif dalam membangun kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah yang berkelanjutan serta mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.



Gambar 1. Foto bersama



Gambar 2. Acara Sosialisasi



Gambar 3. Penyerahan Cendramata

KESIMPULAN

Program Sosialisasi dan Edukasi Dinas Lingkungan Hidup “Sistem Pengelolaan Sampah dan Limbah Rumah Tangga” yang dilaksanakan di Jl. Jend. Sudirman, Perumahan Imperium, Poros telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Kegiatan sosialisasi yang diberikan mampu menambah wawasan masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah sejak dari sumbernya melalui kegiatan pemilahan dan pemanfaatan kembali sampah sesuai dengan jenisnya. Selain memberikan pemahaman mengenai dampak sampah terhadap lingkungan, kegiatan ini juga memperkenalkan berbagai alternatif pemanfaatan sampah yang dapat memberikan manfaat bagi lingkungan sekaligus memiliki nilai ekonomi.

Pelaksanaan program menunjukkan bahwa edukasi secara langsung merupakan salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Antusiasme peserta selama mengikuti penyampaian materi maupun sesi diskusi mencerminkan adanya keinginan masyarakat untuk mulai menerapkan kebiasaan mengelola sampah dengan lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat Perumahan Imperium dapat menerapkan kebiasaan memilah sampah secara berkelanjutan serta memanfaatkan sampah yang masih memiliki nilai guna. Dengan adanya partisipasi aktif masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak, upaya pengelolaan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat diharapkan mampu menciptakan lingkungan yang lebih bersih, sehat, nyaman, dan mendukung terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Perumahan Imperium, Jl. Jend. Sudirman, Poros, atas partisipasi, antusiasme, serta kerja sama yang baik selama pelaksanaan program Sosialisasi dan Edukasi Dinas Lingkungan Hidup “Sistem Pengelolaan Sampah dan Limbah Rumah Tangga”.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penulis turut mengucapkan terima kasih kepada para donatur yang telah memberikan dukungan sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Apresiasi juga diberikan kepada seluruh anggota KKN Universitas Karimun Kelompok 3 atas kerja sama, kekompakan, dan dedikasi yang telah diberikan mulai dari tahap persiapan hingga selesainya kegiatan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Budha, K., Wahyuni, P. I., & Aryastana, P. (2023). *Transformasi Lingkungan dan Pengelolaan Persampahan di Kota Denpasar: Kajian Efektifitas Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST)*. 6(2), 158–172.

- Febriyanti, R., Vita, N., Rahayu, A., Pitaloka, W. D., & Yakob, A. (2023). *Edukasi Pemilahan Sampah sebagai Upaya Penanganan Masalah Sampah di SD Muhammadiyah Baitul Fallah Mojogedang*. 5(1), 37–45. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i1.22456>
- Hasaya, H., Masrida, R., & Firmansyah, D. (2021). *Potensi Pemanfaatan Ulang Sampah Plastik Menjadi Eco- Paving Block*. 3(1), 25–31.
- Kader, M. A., Herlina, E., & Setianingsih, W. (2021). *MANAGEMENT OF PLASTIC WASTE TO PAVING BLOCK AS A BUSINESS PROSPECT IN PRE-PROSPEROUS COMMUNITIES*. 3(5), 102–113.
- Mutaqin, E. Z. (2025). *Inovasi Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi : Transformasi Limbah Menjadi Kompos , Lilin Aromaterapi , dan Ecobrick di Desa Gembyang*. 3(1), 41–49.
- Nurna Pratiwi¹, Novi Diah Wulandari¹, Fahmy Akbar Idries¹, B. S. P., & Nugraha¹, Atik Widia Rahayu¹, D. D. (2025). *Transformasi Sampah Organik Menjadi Pupuk Produktif*. 3, 80–85.
- Pradipta, A. S., Jilan, A. F., & Rahmi, M. (2025). *Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Eco Paving Block di Desa Karyawangi*. 5(3), 1051–1057.
- Pratomo, A. B., Nurina, L., Wahyudi, E., & Yusuf, R. (2023). *Sosialisasi Transformasi Lingkungan dan Kesadaran dalam Mendorong Praktik Pengelolaan Sampah yang Berkelanjutan*. 2(01), 45–56. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i01>
- Purwaning Yuwana, S. I., & Alfin Sayuti Adlan, M. F. (2021). *Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik*. 1(1), 61–69.
- Rosdiana, A., Adi, P., Inggris, B., & Ekonomi, F. (2021). *PROGRAM PENDAMPINGAN DAUR ULANG SAMPAH SEBAGAI UPAYA PENGURANGAN POLUSI LINGKUNGAN MELALUI TRANSFORMASI UNTUK NILAI TAMBAH EKONOMI*.